



Produktivitas Dosen Universitas Serambi Mekah Banda Aceh

<u>INFO PENULIS</u>	<u>INFO ARTIKEL</u>
Iswadi Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Esa Unggul iswadi@esaunggul.ac.id Muhammad Awin Alaby Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Kusumanegara alaby@stkipkusumanegara.ac.id	ISSN: 2776-5148 Vol. 3, No. 1, April 2023 http://almufi.com/index.php/AJP
© 2023 Almufi All rights reserved	

Saran Penulisan Referensi:

Iswadi & Alaby, M. A. (2023). Produktivitas Dosen Universitas Serambi Mekah Banda Aceh. *Almufi Jurnal Pendidikan*, 3 (1), 1-8.

Abstrak

Pendidikan dan pengajaran yang diatur undang-undang untuk perguruan tinggi harus selaras dengan sumberdaya pengajar yang ada. Salah satunya di universitas serambi mekah. Penelitian ini bertujuan untuk menentukan produktivitas pendidikan pengajaran dan pengabdian masyarakat di universitas serambi mekah (USM) provinsi aceh. Metode yang digunakan adalah observasi dan teknik wawancara yang dikombinasikan dengan data lembaga penelitian dan pengabdian universitas Serambi Mekah Aceh. Hasil penelitian menunjukkan bahwa produktivitas penelitian dan pengabdian dosen di USM masih sangat rendah. Akan tetapi, dosen di USM sudah bekerja sesuai dengan bidangnya masing-masing.

Kata kunci: pendidikan, pengajaran, produktivitas, sumberdaya manusia.

Abstract

Education and teaching regulated by law for tertiary institutions must be aligned with existing teaching resources. One of them is at Serambi Mecca University. This study aims to determine the productivity of teaching and community service education at Serambi Mecca University (USM) Aceh province. The method used is observation and interview techniques combined with data from research and service institutions at Serambi Mecca Aceh University. The results of the research show that research productivity and lecturer service at USM are still very low. However, lecturers at USM have worked according to their respective fields.

Key Words: Education, Teaching, Productivity, Human Resources.

A. Pendahuluan

Perguruan Tinggi di Indonesia memiliki tiga misi utama, yaitu pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian masyarakat. Hal ini sesuai dengan penjelasan yang tercantum dalam Undang – undang pemerintah republik Indonesia, Nomor 9/BHP, Tahun 2009 tentang Perguruan Tinggi.

Perguruan Tinggi merupakan salah satu pembentuk sumber daya manusia (SDM). Perguruan tinggi juga merupakan suatu organisasi profesional. Hasil dan dampak yang tersalur ke masyarakat sangat ditentukan oleh kemampuan kinerja civitas akademika yang dilandasi oleh kreativitas. Kata kunci bagi semua organisasi adalah kualitas. Hal tersebut dimaksud bahwa hasil dan dampak organisasi tersebut dituntut untuk selalu memenuhi kriteria atau seperangkat standar tertentu yang penilaiannya dilakukan oleh masyarakat. Hal ini berkaitan dengan apa yang telah ditegaskan dimuka bahwa perguruan tinggi mengembangkan fungsi tertentu dimasyarakat, yaitu pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian masyarakat

Untuk mendukung maksud atau tujuan dasar penyelenggaraan pendidikan tinggi seperti yang telah disebut di atas, dibutuhkan sumber daya pendidikan yang unggul dan berkualitas terutama sekali tenaga pengajar atau dosen. Dengan tenaga pengajar atau dosen yang unggul berkompentensi dan berkualitas akan memudahkan penyampaian ilmu kepada mahasiswa dapat menerima dan mengembangkan sesuai kemampuan yang dimilikinya.

Peran dosen dalam perguruan tinggi sangat penting. Dengan kemampuan profesional dan hubungan dekat dengan mahasiswa dan teman sejawat, dosen sangat menentukan perkembangan institusi karena dosen dapat mempengaruhi lingkungan intelektual dan social kehidupan kampus. Di samping itu, dosen sangat berperan mewarnai kurikulum, mengontrol peraturan – peraturan akademik, serta menciptakan iklim pembelajaran mahasiswa yang baik. Hal ini tidak akan berlebihan apabila dikatakan bahwa dosen adalah orang yang paling tahu tentang proses nyata pendidikan di kampus. Dalam hal ini, dosen mempunyai posisi sebagai perancang, pelaksana dan pengevaluasi proses pendidikan dan pengajaran.

Di samping sebagai pengajar, dosen juga sebagai peneliti dan penyebar informasi. Reputasi seorang dosen tidak hanya dinilai dari kehebatan dalam mengajar saja, tetapi juga juga dalam reputasi seperti penyajian makalah dalam seminar-seminar Nasional, penulis artikel dalam jurnal ilmiah, dan penyusun buku-buku yang berbobot. Kemampuan dosen dalam berpikir logis, kritis, dan menguasai prinsip – prinsip penelitian serta mampu melaksanakan dan mengkomunikasikan hasil – hasil penelitian menyebabkan dosen selalu tanggap terhadap perkembangan ilmu teknologi, social budaya disekitarnya. Selain itu, dosen juga sebagai masyarakat ilmiah yang merupakan warga yang memiliki sifat ingin mengetahui segala fenomena yang ada dengan melakukan kegiatan pengkajian secara ilmiah berbagai ilmu agar memperoleh kebenaran yang teruji sesuai dengan metode ilmu pengetahuan. Menyadari begitu pentingnya peranan dosen dalam institusi perguruan tinggi dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “produktifitas dosen khususnya dosen Universitas Serambi Mekkah Banda Aceh.”

Mengapa produktivitas kerja dosen yang menjadi kajian dalam penelitian ini? Hal ini dikarenakan peningkatan produktivitas kerja merupakan tantangan yang harus dihadapi oleh semua komponen serta unsur – unsur dari suatu organisasi termasuk juga organisasi yang bergerak dibidang pendidikan. Dalam hal ini yang berperan adalah lembaga perguruan tinggi. Siagian (2002) menyebutkan bahwa “ tidak ada titik jenuh dalam upaya produktivitas kerja dalam organisasi, terlepas dari tujuannya, misinya, jenisnya, strukturnya dan ukurannya.” Dengan kata lain, produktivitas kerja suatu organisasi selalu dapat ditingkatkan, baik pada tingkat individual atau kelompok maupun pada tingkat organisasi sebagai keseluruhan. Menurut pengalaman beberapa dosen di Universitas Serambi Mekkah Banda Aceh, umumnya dosen-dosen itu bersifat pasif sehingga produktivitasnya tidak teraktualisasi secara maksimal.

Secara umum dapat diungkapkan bahwa produktivitas kerja dosen dalam bidang pendidikan dan pengajaran rata – rata cukup baik, sedangkan produktivitas kerja dalam bidang penelitian rata – rata masih kurang. Begitu juga halnya tentang penulisan buku bacaan dikalangan dosen sangat rendah. Pada dasarnya, hal ini merupakan kegiatan sehari – hari, baik itu menulis laporan penelitian, laporan pengabdian kepada masyarakat maupun pembuatan proposal yang lain.

Sudjana (1989) menjelaskan bahwa penelitian yang dilakukan oleh para dosen di perguruan tinggi masih belum optimal, baik ditinjau dari segi kuantitas maupun segi kualitasnya. Pada umumnya dosen lebih banyak tertarik pada tugas mengajar dibandingkan dengan penelitian. Akibatnya, tidak mengherankan bila produk perguruan tinggi dalam bidang penelitian masih rendah. Salah satu penyebab rendahnya produk adalah penelitiannya yang terbatas, keterampilan, dan kemampuan dosen dalam penelitian yang masih belum memadai, serta kurangnya minat dan perhatian dosen terhadap kegiatan penelitiannya.

Menurut Siagian (2002) peningkatan produktivitas kerja merupakan tantangan yang harus dihadapi oleh semua komponen serta unsurnya organisasi dan merupakan urusan semua orang dalam organisasi termasuk dosen yang bertindak sebagai tenaga pengajar di perguruan tinggi yang perannya sangat dibutuhkan bagi pengembangan institusi perguruan tinggi yang bersangkutan. Penelitian ini bertujuan untuk menentukan produktivitas penelitian, pendidikan, pengajaran, dan pengabdian di Universitas Serambi Mekkah.

B. Metodologi

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bermaksud untuk menganalisis produktivitas dosen Universitas Serambi Mekkah Banda Aceh dengan menggunakan rancangan penelitian survey deskriptif. subjek penelitian ini adalah rektor, dekan, dan dosen pada Universitas Serambi Mekkah Banda Aceh. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan langsung oleh peneliti, melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Analisa data dalam penelitian ini dilakukan secara terus menerus dari awal sampai akhir penelitian, pemberian kode, dan penafsiran. Sementara terhadap informasi yang diperoleh pada setiap langkah kegiatan penelitian, analisis data diluar merupakan kelanjutan dari analisis data yang terkumpul, melalui observasi, wawancara, maupun studi dokumentasi.

C. Hasil dan Pembahasan

1. Gambaran Umum Universitas Serambi Mekkah

Universitas Serambi Mekkah didirikan oleh Ayahanda Dr. Mr. T.H. Moehammad Hasan tahun 1985, dimulai dengan 378 orang mahasiswa yang hanya dua sekolah tinggi, yaitu Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) dan Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) yang induknya adalah Perguruan Tinggi Serambi Mekkah (PTSM). Sekarang Universitas Serambi Mekkah sudah berkembang menjadi 6 fakultas, diantaranya, fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP), Fakultas Teknik (FT), Fakultas Tarbiyah (FATAR), Fakultas Teknologi Pertanian (FTP), Fakultas Ekonomi (FE), dan Fakultas Kesehatan Masyarakat (FKM). Ayahanda Dr. Mr. T.H. Moehammad Hasan adalah salah seorang bapak pendiri Negara Republik Indonesia (Pahlawan Nasional Republik Indonesia). Beliau juga selaku Ketua Umum Yayasan Pembangunan Serambi Mekkah Pertama hingga menghadap ilahi Rabbi (1984-1997). Yayasan Pembangunan Serambi Mekkah (YPSM) adalah badan Penyelenggara Universitas Serambi Mekkah (USM) ketua umum yayasan pembangunan Serambi Mekkah ke-2 adalah putrid kandung beliau, yaitu pocut Hajjah Keumalawati tahun (1999-2004) selanjutnya, jabatan itu dipangku oleh Ayahanda T.H.M. Sulaiman Shah merangkap Ketua Dewan Kurator/Wali Amanah USM (2004-2010).

Dibawah kepemimpinannya, baik YPSM maupun USM telah berkembang dengan baik dalam semua bidang khususnya di bidang akademik. Universitas serambi Mekkah sekarang terdiri atas enam fakultas yang telah mencapai usia 22 tahun dan telah menghasilkan puluhan ribu sarjanadalam berbagai jurusan dan telah menempati di kantor pemerintah dan swasta khususnya di provinsi Aceh.

a. Visi USM

Menciptakan Universitas Swasta terkemuka sebagai pusat penyediaan informasi, ilmu pengetahuan dan teknologi, inovatif, responsive, dan daya saing sebagai ilmuwan yang unggul serta memiliki nilai-nilai moral dan etika.

b. Misi USM

1. Memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui proses Tridarma Perguruan Tinggi.
2. Menyelenggarakan system perguruan tinggi secara terpadu yang relevansi dengan kebutuhan pasar.
3. Terselenggaranya proses belajar mengajar pendidikan untuk membangun manusia Indonesia yang cerdas, beriman, bertaqwa dan cinta tanah air.

c. Tujuan

Meningkatkan kemampuan tenaga administrasi dalam memberikan pelayanan administrasi secara optimal dan penuh tanggung jawaban serta berusaha mengembangkan kemampuan dan keterampilan kepada mahasiswa, seperti kepemimpinan dan manajerial agar mereka mampu bersaing dalam mencari pekerjaan dan lapangan kerja dalam segala bidang.

d. Strategi

- 1) Pelatihan dosen pelatihan tenaga administrasi.
- 2) Peningkatan Pendidikan dosen.
- 3) Peningkatan kinerja dosen.
- 4) Kerja sama antara PTS dengan PTN.
- 5) Penelitian dosen dan mahasiswa.
- 6) Peningkatan Pelayanan terhadap mahasiswa dan tenaga pengajar.
- 7) Peningkatan sarana dan prasarana.
- 8) Pengembangan unit lembaga penelitian, pengawasan, dan kemahasiswaan.

e. Program

- 1) Program-program pelatihan bagi dosen, tenaga administrasi sesuai dengan kebutuhan unit kerja dan tuntutan masyarakat luas, yaitu :
 - Training of Trainers (TOT) / Senior Course :
 - Intellectual Basic Training untuk calon dosen;
 - Intellectual Intermediate Training untuk dosen muda;
 - Pelatihan Protokol dan administrasi universitas; dan

- Training Komputer dan Internet Dasar untuk Tenaga Administrasi.
- 2) Program-program pelatihan dan pengembangan bagi mahasiswa dan organisasi kemahasiswaan, yaitu :
 - Training multimedia computer ;
 - Pelatihan dasar kepemimpinan ;
 - Training kewirausahaan ; dan
 - Pengembangan bantuan beasiswa untuk mahasiswa kurang mampu dan berprestasi.
- 3) Pusat Studi Komputer dan Multimedia

Penyediaan sarana dan prasarana dukungan, yaitu laboratorium computer dan jaringan internet multimedia.

- 4) Pengkajian mata kuliah khusus Universitas (MKKU) tentang Yayasan pembangunan Serambi Mekkah/Universitas Serambi Mekkah. Tokoh Nasional Dr. Mr. Teuku Haji Moehammad Hasan – sejarah dari masa ke masa.

2. Produktivitas Dosen di Bidang Pendidikan dan Pengajaran

Dari data dokumentasi Universitas Serambi Mekkah dalam melaksanakan program akademik dan professional dalam rangka mendidik calon tenaga kependidikan yang menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi bidang kependidikan dengan kualitas yang tinggi melalui proses pendidikan. Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dilandasi iman dan taqwa kepada Allah swt. Selain itu, budaya akademik yang tinggi, bertanggung jawab untuk mengembangkan pengetahuan yang tinggi serta bertanggung jawab untuk mengembangkan pengetahuan masyarakat. Hal ini dapat dilihat pada program Universitas Serambi Mekkah. Secara operasional, program Universitas Serambi Mekkah dapat dirumuskan sebagai berikut:

- 1) Mengupayakan adanya silabus/kurikulum sesuai dengan tuntutan lapangan pekerjaan calon lulusan dan tuntutan masyarakat pengguna jasa calon tenaga kependidikan, tuntutan nasional, serta global.
- 2) Melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan indicator pencapaian standar nasional pendidikan tenaga perkuliahan, sarana, prasarana, pengelolaan manajemen, pembiayaan, dan penilaian hasil pembelajaran.
- 3) Memperluas sarana fisik yang berkaitan dengan laboratorium, perpustakaan, dan perkantoran dalam rangka memenuhi kebutuhan standar pelayanan minimal akreditasi minimal akreditasi Universitas Serambi Mekkah.
- 4) Mengupayakan adanya kantor staf pengajar dan para pimpinan jurusan serta program studi sehingga menunjang peningkatan kinerjanya.
- 5) Melengkapi sarana penunjang perkuliahan, seperti buku bacaan dan literature, media pembelajaran, dan alat/bahan praktikum.
- 6) Mengadakan evaluasi kinerja staf pengajar secara periodic untuk mengetahui keunggulan dan kendala dalam peningkatan mutu pendidikan.
- 7) Mengupayakan terwujudnya Universitas Serambi Mekkah yang bersih dan lestari sebagai wujud pewarisan budaya bersih di kalangan civitas akademika.
- 8) Mendorong semua program studi melengkapi data dasarnya dalam rangka peningkatan akreditasi yang minimal semua program studi harus mencapai kategori B pada tahun 2009.
- 9) Melaksanakan program-program peningkatan kualitas perkuliahan kualitas perluliahan/akademik, baik bagi staf pengajar maupun bagi mahasiswa.
- 10) Melaksanakan program pelatihan bagi sistem laboratorium / teknik untuk meningkatkan kualitas pelayanan akademik pada mahasiswa.
- 11) Mendorong dan mengembangkan kemampuan staf pengajar dalam meneliti, menulis modul, buku ajar, dan artikel dalam rangka meningkatkan bobot ilmiah.
- 12) Mengembangkan kemampuan staf administrasi dalam mengelola berbagai kegiatan administrasi di semua unit kerja dengan menggunakan teknologi informasi.
- 13) Mengembangkan keterampilan calon lulusan sehingga sesuai dengan profil guru yang diharapkan oleh pemerintah daerah (menguasai ilmu bidang studi hingga memiliki kualitas tinggi, menguasai bahasa inggris, mampu menggunakan computer untuk berbagai keperluan kegiatan pembelajaran dan mampu mengintegrasikan ajaran islam setiap proses pembelajarannya.
- 14) Mengembangkan keterampilan hidup mahasiswa engan berbagai kegiatan yang relevan sehingga di rasakan manfaatnya dalam kehidupan bermasyarakat.
- 15) Mengembangkan kegiatan penelitian dasar dan terapan bidang penddikan dikalangan mahasiswa sehingga menunjang kegiatan profesinya.
- 16) Menumbuhkan kembangan disiplin, sopan, dan cinta terhadap almamater.
- 17) Membina dan meningkatkan kerjasama yang sinergis dengan pengelola pendidikan daerah dan pelaksana pendidikan semua jenjang sekolah dalam rangka peningkatan mutu dan hasil pembelajaran.

- 18) Membina dan meningkatkan kerjasama yang sinergis dengan pengelola pendidikan daerah dalam rangka memenuhi kebutuhan tenaga kependidikan di daerah pedesaan terpencil dan miskin, baik kuantitatif maupun kualitatif.
- 19) Melaksanakan kerjasama dengan perguruan tinggi lain, baik dalam penelitian, pengabdian masyarakat maupun program magang untuk mengembangkan wawasan pengetahuan serta keterampilan.

Dari hasil penelitian yang penulis lakukan, baik melalui observasi, wawancara maupun studi dokumentasi dengan Dosen Universitas Serambi Mekkah. Di Universitas Serambi Mekkah dalam melakukan pendidikan dan pengajaran dosen dituntut untuk membuat persiapan mengajar, yaitu:

- 1) Dosen telah mempersiapkan satuan acara perkuliahan (SAP) dan PBM berdasarkan GBPP dan kurikulum yang berlaku.
- 2) Dosen melaksanakan acara perkuliahan.
- 3) Dosen memberikan tugas kepada mahasiswa.
- 4) Dosen memberikan nilai yang objektif terhadap mahasiswa.
- 5) Dosen membuat diktat, buku ajar, dan modul.
- 6) Mempersiapkan alat praktik di laboratorium.
- 7) Membimbing praktek mengajar.
- 8) Membimbing mahasiswa dalam membuat deskripsi.

Sebaliknya, yang menjadi program pengembangan diri dosen yang dilakukan oleh Universitas Serambi Mekkah berdasarkan hasil wawancara dengan pembantu rector dan pembantu dekan adalah sebagai berikut.

- 1) Dosen mengikuti pelatihan KTSP
- 2) Dosen mengikuti lomba karya tulis ilmiah dan jurnal.
- 3) Studi lanjut, baik S2 maupun S3
- 4) Dosen mengikuti semiloka dan seminar baik local, baik nasional maupun internasional.
- 5) Dosen mengikuti pelatihan dan pengabdian masyarakat.
- 6) Dosen mengikuti pelatihan membuat modul dan buku ajar.
- 7) Dosen mengikuti pelatihan PPL.
- 8) Dosen mengikuti pelatihan workshop.

Pelaksanaan persiapan pengajaran, pelatihan, lomba karya, dan studi lanjut yang dilakukan oleh Universitas Serambi Mekkah merupakan program pengembangan terhadap setiap dosen yang ada di Universitas Serambi Mekkah.

Dalam melaksanakan tugas mengajar dosen Universitas Serambi Mekkah harus ditunjang oleh factor pendukung, yaitu sarana dan prasarana

- 1) Sarana yang tersedia
 - a. Gedung Administrasi Universitas yang digunakan oleh pemimpin, ketua jurusan, dan dosen.
 - b. Gedung kuliah di RKU.
 - c. Gedung dan laboratorium matematika dan ilmu pengetahuan alam.
 - d. Laboratorium computer yang dipergunakan praktikum yang berhubungan mata kuliah computer.
 - e. Laboratorium olahraga, yaitu tempat mahasiswa program studi jasmani, kesehatan, dan rekreasi.
 - f. Perpustakaan merupakan tempat mahasiswa dan dosen memperoleh ilmu pengetahuan dan informasi terkini tentang berbagai bahan perkuliahan.
 - g. Laboratorium bahasa, yaitu tempat mahasiswa latihan bahasa.
 - h. Gedung micro teaching sebagai tempat pelatihan calon guru lengkap dengan fasilitas.

- 2) Prasarana yang tersedia

Dalam menunjang proses belajar-mengajar Pimpinan Universitas Serambi Mekkah telah menyediakan fasilitas untuk setiap fakultas. Masing-masing Fakultas diberikan OHP, computer, laptop, dan infocus. Fakultas keguruan dan ilmu pendidikan yang memiliki jumlah dosen dan mahasiswa lebih banyak dibandingkan dengan fakultas-fakultas lain di lingkungan Universitas Serambi Mekkah. Akan tetapi, dari segi fasilitas masih sangat jauh harapan. Ruang prodi masih bergabung dalam satu ruangan. Ruang kuliah mahasiswa sangat terbatas dan kondisi ruangan seharusnya dilakukan perbaikan.

3. Produktivitas Dosen di Bidang Penelitian

Disamping dosen melaksanakan pendidikan dan pengajaran, dosen juga diwajibkan untuk melakukan penelitian untuk pengembangan kemampuan profesionalnya. Berdasarkan hasil temuan lapangan dan data dokumentasi bahwa semua dosen sudah mengikuti pelatihan pemula tentang teknis dan cara membuat proposal penelitian dan karya ilmiah. Berdasarkan temuan data dokumentasi dari Lembaga Penelitian Universitas Serambi Mekkah Banda Aceh, belum semua dosen Universitas Serambi Mekkah Banda Aceh melaksanakan tugas penelitian yang merupakan salah satu tugas pokok dosen di perguruan tinggi. Berdasarkan temuan data dokumentasi dari Lembaga Penelitian Universitas Serambi Mekkah bahwa dosen yang melaksanakan penelitian dari berbagai sumber yang tersedia dapat dilihat Tabel 1.

Tabel 1 Penelitian Dosen pada Tahun 2006-2008 di Lembaga Penelitian Universitas Serambi Mekkah

Pada Tahun 2006		
No	Sumber Dana	Jumlah Dosen
1	Hibah Bersaing Dikti	-
2	Fundamental penelitian dasar	-
3	Hibah Bersaing Lanjutan Dikti	-
4	Dosen Muda Dikti	3 orang
5	Studi Kajian Wanita Dikti	2 orang
6	PIPS Dikti	1 orang
7	DPA SKPD Pemda NAD	-
8	DIPA PNBPN Universitas Serambi Mekkah	-
9	DIPA Rutin Universitas Serambi Mekkah	-
	Tota	6 orang

Keterangan :Sumber Lembaga Penelitian Universitas Serambi Mekkah (2006)

Jumlah dosen yang terlibat dalam penelitian pada Lembaga Penelitian Universitas Serambi Mekkah pada Tahun 2006 adalah sebanyak 6 orang. Berdasarkan hasil wawancara dengan dosen Universitas Serambi Mekkah diperoleh informasi dosen muda agar mereka memperoleh kesempatan untuk menghasilkan karya ilmiah (Tabel 2).

Tabel 2 Penelitian Dosen pada Tahun 2007 di Lembaga Pendidikan Universitas Serambi Mekkah.

Pada tahun 2007		
No	Sumber Dana	Jumlah Dosen
1	DIPA	16 orang
2	DASK	-
3	DM	14 orang
4	Hibah Bersaing (HB)	1 orang
5	Hibah Bersaing Dasar	3 orang
	Total	34 orang

Sumber : Lembaga Penelitian Universitas Serambi Mekkah (2007)

Jumlah dosen yang terlibat dalam penelitian pada Lembaga Penelitian Universitas Serambi Mekkah pada tahun 2007 adalah sebanyak 34 orang. Berdasarkan hasil wawancara dengan dosen Universitas Serambi Mekkah diperoleh informasi dosen yang mengajukan proposal penelitian, baik dosen muda maupun senior adalah sebanyak 150 orang. Akan tetapi, setelah berkompetisi di tingkat nasional yang berhasil memenangkan proposal penelitian hanya 34 orang.

Tabel 3 Penelitian Dosen pada Tahun 2008 di Lembaga Pendidikan Universitas Serambi Mekkah.

Pada Tahun 2008		
No	Sumber Dana	Jumlah Dosen
1	Hibah Bersaing Lanjutan	-
2	Penelitian dasar dan Fundamental	-
3	Program Penelitian Dosen Muda	4 orang
4	DIPA Rutin	4 orang
5	DASK NAD	-
6	DIPA PNBPN	-
7	Dana Sosial Budaya	2 orang
8	Dana Kolektif	-
9	Research Grant Unggulan Daerah	-
	Total	10 orang

Sumber : Lembaga Penelitian Universitas Serambi Mekkah (2008)

Jumlah dosen yang terlibat dalam penelitian Lembaga Penelitian universitas Serambi Mekkah pada tahun 2008 adalah sebanyak 10 orang. Berdasarkan hasil wawancara dengan dosen Universitas Serambi Mekkah diperoleh informasi dosen yang mengajukan proposal penelitian, baik dosen muda maupun senior adalah sebanyak 200 orang. Akan tetapi, setelah berkompetisi di tingkat nasional yang berhasil memenangkan proposal penelitian hanya 10 orang.

Jumlah dosen yang terlibat dalam penelitian pada Lembaga Penelitian Universitas Serambi Mekkah mulai tahun 2006-2008 adalah sebanyak 50 orang. Berdasarkan hasil wawancara dengan ketua Lembaga Penelitian dan dosen Universitas Serambi Mekkah diperoleh informasi tentang

penelitian secara keseluruhan, yaitu dosen yang ikut pelatihan dan ikut penelitian diwajibkan pada tenaga-tenaga dosen muda agar mereka mengetahui cara membuat proposal dan karya ilmiah dan hal ini merupakan salah satu syarat kenaikan pangkat dan jabatan bagi setiap dosen yang bersangkutan, sedangkan bagi dosen-dosen senior untuk melakukan penelitian, baik mandiri maupun dengan lembaga lain yang dibiayai oleh Dikti dengan proyek yang ada di lembaga penelitian Universitas Serambi Mekkah. Selain mengajukan proposal ke Dikti melalui lembaga penelitian. Secara umum dosen Universitas Serambi Mekkah juga melakukan penelitian secara mandiri.

4. Produktivitas Dosen dalam Pengabdian Masyarakat

Sebelum melakukan pengabdian pada masyarakat dosen terlebih dahulu mengikuti pelatihan-pelatihan yang diselenggarakan oleh lembaga pengabdian Universitas Serambi Mekkah yang pesertanya berasal dari setiap fakultas yang ada di Universitas Serambi Mekkah dalam melaksanakan pengabdian masyarakat Universitas Serambi Mekkah. Berdasarkan temuan data dokumentasi dari lembaga pengabdian masyarakat Universitas Serambi Mekkah, dosen-dosen yang melaksanakan pengabdian masyarakat selama tiga tahun terakhir dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4 Penelitian Dosen pada Tahun 2006-2008 di Lembaga Pendidikan Universitas Serambi Mekkah.

Pada tahun 2006		
No	Sumber Dana	Jumlah Dosen
1	IPTEK Dikti	1 orang
2	DASK Dikti	1 orang
Total		2 orang

Sumber Lembaga Penelitian Universitas Serambi Mekkah (2006)

Jumlah dosen yang terlibat dalam pengabdian pada Lembaga Pengabdian Masyarakat adalah sebanyak 2 orang. Akan tetapi, berdasarkan hasil wawancara dengan dosen belum semuanya mereka aktif dalam setiap kegiatan pelaksanaan pengabdian pada masyarakat yang dilakukan oleh semua lembaga yang ada di Aceh meskipun kegiatan ini dapat menunjang terhadap kenaikan jabatan fungsional mereka. Pengabdian dosen dapat dilihat Tabel 5.

Tabel 5 Pengabdian Dosen pada Tahun 2007 di Lembaga Pengabdian Masyarakat Universitas Serambi Mekkah.

Sumber: Lembaga Pengabdian Masyarakat Universitas Serambi Mekkah (2007)

Jumlah dosen yang terlihat dalam pengabdian pada Lembaga Pengabdian Masyarakat Universitas Serambi Mekkah pada tahun 2007 adalah sebanyak satu orang. Jumlah ini lebih sedikit bila dibandingkan dengan tahun 2006 (Tabel 6). Akan tetapi, berdasarkan hasil wawancara dengan dosen belum semuanya mereka aktif dalam setiap kegiatan pelaksanaan pengabdian pada masyarakat yang dilakukan oleh semua lembaga yang ada di Aceh meskipun kegiatan ini dapat menunjang terhadap kenaikan jabatan fungsional mereka.

Tabel 6 Pengabdian Dosen pada Tahun 2008 di Lembaga Pengabdian Masyarakat Universitas Serambi Mekkah.

Pada tahun 2008		
No	Sumber Dana	Jumlah Dosen
1	IPTEK Dikti	1 orang
2	DASK Dikti	1 orang
3	Dana NAD	-
Total		1 orang

Sumber: Lembaga Pengabdian Masyarakat Universitas Serambi Mekkah (2008)

Jumlah dosen yang terlibat dalam pengabdian masyarakat pada Lembaga Pengabdian Masyarakat Universitas Serambi Mekkah pada tahun 2008 adalah sebanyak dua orang. Akan tetapi, berdasarkan hasil wawancara dengan dosen belum semuanya mereka aktif dalam setiap kegiatan pelaksanaan pengabdian pada masyarakat yang dilakukan oleh semua lembaga yang ada di Aceh meskipun kegiatan ini dapat menunjang terhadap kenaikan jabatan fungsional mereka. Jumlah dosen yang terlibat dalam pengabdian masyarakat pada Universitas Serambi Mekkah mulai tahun 2006-2008 adalah sebanyak lima orang. Pelaksanaan pengabdian pada masyarakat yang dilakukan oleh dosen untuk memenuhi ketentuan formal terhadap kenaikan jabatan fungsional yang pada prinsipnya pengabdian.

Masyarakat berorientasi pada pemenuhan kebutuhan langsung masyarakat itu sendiri dan pada akhirnya ilmu pengetahuan yang dimiliki oleh dosen dapat langsung dimanfaatkan atau diterima oleh masyarakat.

Dalam temuan penelitian tentang pengabdian masyarakat produktivitas dosen universitas Serambi Mekkah I bidang pengabdian masyarakat, masih kurang optimal. Belum semua dosen

melakukan pelatihan-pelatihan pengabdian masyarakat, baik yang dilaksanakan oleh lembaga kampus maupun lembaga lainnya sehingga secara umum dapat disimpulkan bahwa produktivitas dosen Universitas Serambi Mekkah di bidang pengabdian masyarakat melalui pemberian penataran dan penyuluhan yang merupakan sarana penunjang untuk membantu kehidupan masyarakat masih kurang optimal. Selanjutnya, belum semua dosen melaksanakan tugas pengamalan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni, baik berupa penataran maupun penyuluhan langsung kepada masyarakat.

Pembahasan Hasil Penelitian

Pada bagian ini diuraikan mengenai data penelitian yang dibahas secara mendalam sesuai dengan fakta atau kenyataan di lapangan. Pembahasan temuan lapangan pada dasarnya merupakan analisis perbandingan teori sebagai upaya menjawab masalah yang diajukan pada bagian sebelumnya. Siagian (2002) menyebutkan bahwa “Tidak ada titik jenuh dalam upaya meningkatkan produktivitas kerja dalam organisasi, terlepas dari tujuannya, Misinya, jenisnya, strukturnya, dan ukurannya “. Dengan kata lain. Produktivitas kerja suatu organisasi selalu dapat ditingkatkan, baik pada tingkat individual, pada tingkat kelompok maupun pada tingkat organisasi sebagai keseluruhan.

Meningkatkan produktivitas kerja merupakan tantangan yang harus dihadapi oleh semua komponen serta dari suatu organisasi termasuk juga organisasi yang bergerak di bidang pendidikan. Dalam hal ini, komponen yang terlibat adalah Universitas Serambi Mekkah Banda Aceh.

Berkaitan dengan produktivitas kerja dosen, Sudjana (1989) mengungkapkan bahwa penelitian yang dilakukan oleh para dosen di perguruan tinggi masih belum optimal, baik ditinjau dari segi kualitas maupun segi kuantitasnya. Pada umumnya, dosen lebih banyak tertarik kepada tugas mengajar dibandingkan dengan meneliti. Akibatnya, tidak mengherankan bila produk perguruan tinggi dalam bidang penelitian masih rendah. Secara umum dapat diungkapkan bahwa produktivitas kerja dosen dalam bidang pendidikan dan pengajaran rata-rata sangat baik, sedangkan produktivitas kerja dalam bidang penelitian rata-rata masih kurang dan diikuti oleh produktivitas di bidang pengabdian kepada masyarakat yang juga rata-rata masih kurang.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan temuan lapangan lainnya selama penelitian, dapat disimpulkan hal-hal berikut:

1. Dosen Universitas Serambi Mekkah telah melakukan pendidikan dan pengajaran sesuai dengan tugas bidangnya masing-masing.
2. Produktivitas dosen Universitas Serambi Mekkah di bidang penelitian masih kurang optimal.
3. Produktivitas Dosen Universitas Serambi Mekkah di bidang pengabdian masyarakat masih kurang optimal.

E. Referensi

- Maleong, Lexy. J. 2001. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Remaja Karya.
- Nazir, Muhammad. 2005. Metode Penelitian. Ghalia Indonesia: Jakarta.
- Siagian, S. P. 2002. Kiat Meningkatkan Produktivitas Kerja. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sonhadji, A. 1990. Dosen dalam Pengembangan Institusi. Malang: Universitas Brawijaya Press.
- Sugiyono. 1998. Model Penelitian Administrasi. Bandung: Alfabeta.
- Sudjana, N. 1989. Penelitian dan Penilaian Pendidikan. Bandung: Sinar Baru.
- Sugiyono. 1998. Metode Penelitian Administrasi. Alfabeta: Bandung.
- Suryabrata, S. 1983. Metodologi Penelitian. Jakarta: CV. Rajawali.
- . Undang-Undang Nomor 61/BHP, Tahun 2008 tentang Perguruan Tinggi.